

ABSTRAK

Pengembangan modul ajar P5 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal Nias merupakan topik utama pembahasan dalam penelitian ini. Kekayaan kearifan lokal budaya menjadi sumber ilmu untuk dikaji dan dikembangkan menjadi sumber ilmu pengetahuan, dan modul ajar P5. Penelitian pengembangan ini dibangun menggunakan metode *Reflective, Recursive Design and Development* R2D2 dan dipadukan dengan penyusunan modul ajar versi kemendikbudristek. Pengembangan modul ajar ini menghasilkan satu produk modul yang telah diuji oleh ahli materi dan media serta uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Berdasarkan perolehan data, validasi ahli materi mendapatkan perolehan pada angka 93,96% dan validasi media 90,32% dengan kategori “Sangat Layak” lebih lanjut uji kelompok kecil dan besar dilaksanakan di SMP negeri 1 lahewa. Pada uji kelompok kecil berdasarkan wawancara peneliti pada 6 orang siswa modul ajar dapat dipelajari, sedangkan pada uji kelompok besar dari respon siswa terhadap pengembangan modul mendapatkan 88% dengan kategori “Sangat Layak”. Peneliti menarik kesimpulan bahwa pengembangan modul ajar P5 layak dan dapat dipergunakan sebagai bahan ajar P5 kearifan lokal.

Kata kunci : Modul, Kearifan Lokal, Profil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

ABSTRACT

The development of the P5 teaching module for the Pancasila Student Profile Strengthening Project based on Nias local wisdom is the main topic of discussion in this study. The wealth of local cultural wisdom is a source of knowledge to be studied and developed into a source of knowledge, and the P5 teaching module. This development research was built using the Reflective, Recursive Design and Development R2D2 method and combined with the preparation of the Kemendikbudristek version of the teaching module. The development of this teaching module resulted in one module product that has been tested by material and media experts, as well as small group tests and large group tests. Based on the data obtained, the validation of material experts obtained an acquisition of 93.96% and media validation of 90.32% with the category "Very Eligible" further small and large group tests were carried out at SMP Negeri 1 Lahewa. In the small group test based on interviews with researchers on 6 students, the teaching module can be studied, while in the large group test from student responses to the development of the module, it got 88% with the category "Very Eligible". The researcher concluded that the development of the P5 teaching module is feasible and can be used as a teaching material for P5 local wisdom.

Keywords : Module, Local Wisdom, Pancasila Student Profile Strengthening Project Profile.